



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 17774-17782

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Interaksi Edukatif Kegiatan Taman Desa Terhadap Kepercayaan Diri Perangkat Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Alif Akbar Pramono^{1✉}, Daeng Ayub² Muhammad Jais³

Universitas Riau

Email: alif.akbar6201@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh interaksi edukatif kegiatan taman desa terhadap kepercayaan diri perangkat desa. Interaksi edukatif kegiatan taman desa satu hal yang memberi dampak untuk membentuk kepercayaan diri perangkat desa. Interaksi mempunyai nilai dalam pendidikan karena bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kaitannya dengan kepercayaan diri perangkat desa, Oleh karena itu, pengalaman siswa dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tercapai atau tidaknya tujuan interaksi pendidikan. Terkait dengan kepercayaan diri perangkat desa, interaksi edukatif memunculkan perilaku mempunyai sasaran-sasaran tertentu yang telah direncanakan sebelum mendidik, diselesaikan secara metodis dengan menggunakan segala sesuatu untuk melayani pengajaran. Indikator pengajaran ini lebih dominan mempengaruhi kepercayaan diri, karena dengan pengajaran perangkat desa lebih mudah berinteraksi untuk menciptakan interaksi edukatif untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara interaksi edukatif taman desa terhadap kepercayaan diri perangkat Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar merupakan tujuan dari penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri aparat desa dipengaruhi secara signifikan oleh keterlibatan pendidikan yang terjadi di taman desa. Penelitian ini mempunyai sampel sebanyak 81 responden dan populasi sebanyak 101 responden. Data dianalisis menggunakan pendekatan statistik inferensial dan deskriptif, menggunakan SPSS versi 23 dan Microsoft Excel.

Kata Kunci: Interaksi Edukatif, Kepercayaan Diri Perangkat Desa

Abstract

This research explains the influence of educational interactions in village park activities on the self-confidence of village officials. The educational interaction of village park activities is one thing that has an impact on building the self-confidence of village officials. Interaction has value in education because it aims to achieve predetermined goals through previously planned teaching and learning activities. In relation to the self-confidence of village officials, therefore, students' experiences in the learning process have a significant influence on whether or not the goals of educational interaction are achieved. Related to the self-confidence of village officials, educational interactions give rise to behavior that has certain targets that have been planned before educating, completed methodically by using everything to serve the teaching. This teaching indicator is more dominant in influencing self-confidence, because with teaching village officials it is easier to interact to create educational interactions. To find out whether there is an influence between educational interactions in village parks on the self-confidence of Sibua Village officials, Tapung District, Kampar Regency, is the aim of this research. In addition, the research results show that the self-confidence of village officials is significantly influenced by educational involvement that occurs in village parks. This study had a sample of 81 respondents and a population of 101 respondents. Data were analyzed using inferential and descriptive statistical approaches, using SPSS version 23 and Microsoft Excel.

Keywords: Educational Interaction, Self-Confidence of Village Officials

PENDAHULUAN

Interaksi edukatif merupakan interaksi timbal balik (umpan balik) yang terencana, disengaja, dan mempunyai tujuan yang jelas. Itu terjadi dalam parameter tujuan pendidikan dan bersifat komunikatif antara subjek dan objek. Oleh karena itu, ini adalah pertukaran pendidikan.

yang diterapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kepercayaan diri perangkat desa. Berbicara pada Keyakinan diri adalah komponen penting. Percaya pada diri sendiri untuk mampu bertindak berdasarkan keinginan sendiri dan menghindari pengaruh luar merupakan salah satu aspek kepribadian.

Menurut Nicholson dkk (2013:12) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah faktor penting yang menimbulkan perbedaan besar antara sukses dan gagalnya suatu tanggung jawab. Sejalan dengan itu, menurut Hambly dalam Kartini, (2019:12) mengemukakan, yang dimaksud dengan percaya diri adalah memiliki keyakinan pada diri sendiri untuk menghadapi keadaan apa pun dengan ketenangan; Rasa percaya diri lebih erat kaitannya dengan hubungan interpersonal seseorang.

Kepercayaan diri perangkat desa tidak bisa terlepas dari proses belajar yang dihasilkan dari pendidikan yang bagus dan memadai. menurut Hakim dalam Rahman, M. M.

(2019:2) faktor terbentuknya kepercayaan diri 1) Perkembangan kepribadian yang baik

adalah yang sejalan dengan proses perkembangan yang menghasilkan manfaat tertentu. 2) Kesadaran seseorang akan bakatnya dan berkembangnya rasa percaya diri yang kuat bahwa ia mampu melakukan apa saja dengan memanfaatkan kekuatan tersebut. 3) Kemampuan mengenali kekurangan diri dan menyikapinya secara positif agar tidak mempersulit penyesuaian.

METODE PENELITIAN

Penelitian *ex-post facto* adalah jenis penelitian yang menganggap peristiwa-peristiwa tertentu sebagai peristiwa masa lalu. *Ex-post facto* menurut Sugiyono (2010:7) adalah ilmu yang mempelajari tentang melihat kejadian-kejadian kemudian mengikutinya untuk memastikan sebab yang melatarbelakangi kejadian tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih jalur penyelidikan ini karena mereka ingin mengungkapnya dampak perubahan bebas (Pengaruh Interaksi Edukatif Taman Desa) terhadap variabel terikat (Kepercayaan Diri Perangkat Desa).

Metode kuantitatif digunakan, Informasi yang dikumpulkan relevan Mengingat data yang, demi kepentingan penelitian, akan diinterpretasikan secara statistik. Sehubungan dengan populasi menurut Iwan Hermawan (2019:61) merupakan bagian dari generalisasi yang terdiri dari suatu benda/substansi dengan ciri-ciri tertentu yang diselidiki akademisi sebelum menarik temuan. Peserta dalam penyelidikan ini adalah perangkat desa di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan jumlah 101. Selanjutnya sampel penelitian Menurut Sugiyono (2014:66), pengacakan sampling secara simpel adalah cara untuk menyingkirkan suatu populasi individu atau kelompok secara individu sehingga setiap individu atau kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih atau diterima. Total ada 81 sampel yang diambil dengan Penggunaan teknik ini karena homogenitas populasi responden—Aparat Desa di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar—dan rumus tingkat kesalahan Slovin sebesar 5%. Tiga puluh perangkat daerah di Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, akan menjalani tes menggunakan gadget tersebut. Selanjutnya, peneliti menggunakan prosedur seperti observasi, kuesioner, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Selain itu pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis implisit dengan software SPSS Versi 23.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Informasi survei dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran spesifik yang luas Dampak Interaksi Educative Taman Desa terhadap Kepercayaan Diri Perangkat Desa Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berdasarkan hasil perhitungan data kepercayaan diri perangkat desa Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan dapat diperiksa secara statistik.

Agar diketahui apakah distribusi data untuk setiap variabel didistribusikan secara normal atau tidak, dibagi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian secara normalitas. Pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam melakukan penelitian ini asalkan jika nilai materialitas (sig) $> 0,05$, data biasanya didistribusikan, dan jika nilai signifikansi (sig) diperoleh $< 0,05$, data didistribusikan dengan tidak merata. Jelasnya pada tabel berikut:

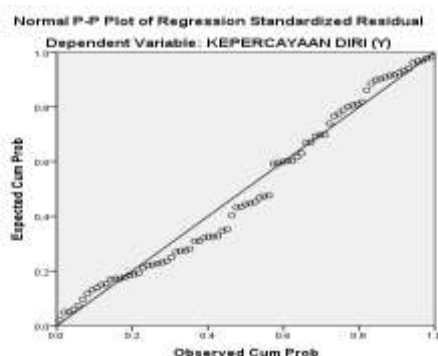
Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Kepercayaan Diri Perangkat Desa (Y) Dan Interaksi Edukatif (X)

Test Statistic	.082	.078
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 1 diatas dijelaskan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Dengan nilai sig sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$) pada variabel kepercayaan diri (Y), maka data tersebut biasanya terdistribusi secara teratur.
2. Nilai sig sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$) pada variabel interaksi edukatif (X) menunjukkan bahwa data biasanya terdistribusi secara teratur.

Gambar 1 P-P Plot of regression variabel Interaksi Edukatif Taman Desa Terhadap Kepercayaan Diri Perangkat Desa



Sumber: Olahan data SPSS 2023

Gambar 1 menampilkan derajat kenormalan data tentang kepercayaan diri perangkat desa dan interaksi edukatif taman desa telah meluas dalam garis lurus. Hal ini menunjukkan bahwa

data tetap ada secara normal pada tingkat pengujian hipotesis. Temuan Skor variabel penelitian menurut analisis layak digunakan dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memverifikasi kedua hipotesis.

Berikut disajikan pengujian hipotesis penelitian:

$$H_0 : \rho_{x,y} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x,y} > 0$$

Di sini hipotesis percobaan 0 (H0) dinyatakan bahwa adanya dampak positif antara Interaksi Edukatif Taman Desa (X) Kepercayaan Diri Perangkat Desa (Y) di Desa Sibua, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, berhadapan dengan hipotesis 1 (H1) yang dikatakan ada pengaruh besar antara interaksi edukatif taman desa (X) Terhadap kepercayaan diri perangkat desa (Y) di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya hubungan, dilakukan tahap uji analisis regresi, uji korelasi Pearson, uji persamaan regresi, uji kontribusi dengan menggunakan uji signifikansi, dan pengujian besar kecilnya kontribusi.

Tabel 2 Uji Korelasi Pearson antara Interaksi Edukatif (X) terhadap Kepercayaan Diri Perangkat Desa (Y)

Variable	N	Korelasi Person	Sig (2-tailed)
X-Y	81	0,764	0,000
**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)			

Sumber: Data Olahan 2023

Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi pendidikan (X) dengan kepercayaan diri (Y) perangkat desa, berdasarkan Tabel 2 pada uji korelasi Pearson. Koefisien korelasi digunakan sebagai alat perhitungan, dan diperoleh korelasi Pearson sebesar 0,764. Rasa percaya diri (Y) dan interaksi pendidikan (X) berkorelasi. Dapat ditentukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel ketika P-value/Signya adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Tabel 3 Koefisien Variabel Interaksi Edukatif (X) Terhadap Kepercayaan Diri (Y)

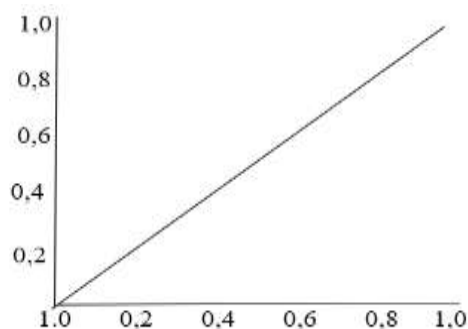
Model	B	Sig
(Konstan)	9,450	0,000
Interaksi Edukatif X	0,747	

Sumber: Data Olahan 2023

Menurut Tabel 3 pada koefisien variabel interaksi edukatif (X) dengan kepercayaan diri perangkat desa (Y), nilai $a=9.450$ dan $b=0.747$ dihasilkan, mengubah persamaan regresi menjadi $Y= 9,450+ 0,747 X$. Interpretasi persamaan yang berlawanan menunjukkan sifat

substansial dan linier dari hubungan antara kedua variabel. 9.450 (a) menyatakan bahwa kepercayaan diri perangkat desa (Y) adalah 9.450 satuan jika tidak ada interaksi edukatif (X). Berdasarkan koefisien regresi (b) sebesar 0,747, terdapat kenaikan kenakalan remaja (Y) sebesar 0,747 setiap kenaikan satu satuan variabel media sosial (X).

Gambar 2 Kurva Regresi Sederhana



Sumber: data olahan SPSS 2023

Dari gambar peluang interaksi edukatif (X) terhadap kepercayaan diri perangkat desa (Y), nilai probabilitas juga dicapai saat memutuskan apakah akan menerima atau menolak asumsi berdasarkan nilai. Jika nilai probabilitas lebih besar ($\text{sig.} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan tidak signifikan; Jika nilai probabilitas antara 0,000 dan 0,05 untuk taraf signifikansi, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa interaksi edukatif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri perangkat desa (Y).

Berdasarkan tabel koefisien variabel (X) interaksi edukatif terhadap kepercayaan diri perangkat desa (Y), dapat diartikan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa di antara interaksi edukatif (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri perangkat desa (Y) Desa Sibuk Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, dapat diterima. Maka dari itu, Penting juga untuk memeriksa teori-teori yang telah terbukti penting dan positif mengetahui sejauh mana variabel interaksi pendidikan (X) mempengaruhi kepercayaan diri perangkat desa (Y). Tabel berikut memungkinkan hal ini dilakukan:

Tabel 4 Pengaruh Variabel Interaksi Edukatif (X) Terhadap Kepercayaan Diri Perangkat Desa (Y)

R	R Square	Sig F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,764	0,584	0,000	58,40%	Sedang

a. Predictors: (Constant), (X) Interaksi Edukatif

b. Dependent Variable: (Y) Kepercayaan Diri Perangkat Desa

Sumber: Data Olahan 2023

Hubungan antara interaksi pendidikan (X) dan kepercayaan diri (Y) terlihat sebesar 0,764 pada Tabel 4. Oleh karena itu, penguatan ditentukan oleh koefisien R square (r^2) yaitu sebesar 0,584 atau 58,40% yang menunjukkan bahwa derajat interaksi pendidikan (X) terhadap kepercayaan diri (Y) diklasifikasikan sebagai sedang. Sementara 41,60% sisanya menentukan lemen tambahan yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Akibatnya, kepercayaan diri (Y) lebih signifikan dipengaruhi oleh variabel interaksi edukatif (X). Oleh karena itu, semakin banyak kegiatan edukatif yang diterapkan oleh pemerintah desa di taman desa, semakin percaya diri perangkat desa.

Pembahasan

a. Tingkat Interaksi Edukatif (Y) Di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Tingkat kepercayaan diri yang tinggi terlihat dari karakteristik demografi responden yang berjumlah 3,86, berdasarkan temuan penelitian. Berikutnya tingkat karakter peduli sosial dikategorikan tinggi sebesar 3,96. Temuan ini diperkuat oleh Nicholson, Putwain, Connors&dkk dalam Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020:84), kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mencapai tujuan tanpa mengalami kecemasan dan kebebasan untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan Anda.

keinginan.

Sejalan dengan pendapat Hambly dalam Adawiyah, D. P. R. (2020:138) mengemukakan. Ketika seseorang dapat melakukan suatu tugas dengan ketenangan total, orang tersebut sedang mengungkapkan rasa percaya diri.

kepercayaan diri dan penerimaan akuntabilitas atas pilihan dan perbuatan yang dilakukan.

Menurut para ahli di atas, rasa percaya diri secara umum adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, yang memungkinkan seseorang melakukan tindakan tanpa sering mengalami kecemasan, merasa bebas untuk melaksanakan keinginannya, dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. dan tindakan yang diambil.

Kemudian temuan ini di dukung oleh nilai mean kepercayaan diri berdasarkan demografi, yang mana dilihat dari analisis demografi yang berada pada tafsiran sedang dengan nilai mean 3,96, Dengan itu temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan demografi kepercayaan diri perangkat desa tergolong tinggi. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil pendapat Hakim dalam Adawiyah, D. P. R. (2020:137) mengemukakan Kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mencapai tujuan hidup yang dipadukan dengan pandangan optimis tentang manfaatnya.

b. Tingkat Interaksi Edukatif Di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Sebagaimana hasil penelitian didapat kan Interaksi Edukatif yang diterapkan baik

dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3,92. Hal ini sejalan dengan pendapat I. V. Sudaningsih (2020:1) Hubungan timbal balik antara pengajar dan peserta didik yang menunjukkan adanya hubungan instruktif (edukasi) disebut interaksi edukatif. Tujuan instruksional yang spesifik adalah fokus dari pertemuan ini.

Kemudian indikator pengajaran memiliki nilai mean tertinggi sebesar 4.45 dari ketiga indikator pada variable interaksi edukatif, hal ini juga didukung dengan hasil penelitian Alhabsyi, F. (2020:60) interaksi guru dan siswa dipengaruhi oleh prinsip-prinsip pendidikan. Interaksi sangat berharga dalam pendidikan karena bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan sebelumnya. Instruktur sengaja mengatur pembelajarannya secara metodis, memanfaatkan segala sesuatu untuk mendukung pembelajaran. Karena pemerintah desa lebih siap berkomunikasi untuk menghasilkan pertemuan yang mendidik, indikasi pengajaran ini memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepercayaan diri.

Senada dengan hasil penelitian Dewi, N. G. M. L. (2013:23) kegiatan pengajaran adalah tugas yang paling krusial. Hal ini mengandung makna bahwa proses belajar yang dijalani siswa sebagai pelajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan.

c. Pengaruh Interaksi Edukatif (X) Terhadap Kepercayaan Diri (Y) Di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Interaksi Edukasi (X) mempunyai pengaruh signifikan dan positif sebesar 58,40% dengan interpretasi sedang terhadap Rasa Percaya Diri (Y) aparat Desa Sibuk di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Namun perlu diketahui bahwa 41,60% varians tersebut disebabkan oleh faktor di luar cakupan penelitian ini. Setiap kenaikan Satuan Pola Interaksi Edukasi (X) diikuti dengan kenaikan Satuan Rasa Percaya Diri (Y) sebesar 3,12. Ini menggambarkan dampaknya. Dengan sig (2-Tailed) sebesar 0,000 dan nilai korelasi Pearson product moment sebesar 0,747 antara Interaksi Edukasi (X) dengan Kepercayaan Diri (Y).

SIMPULAN

1. Diperoleh tingkat Interaksi Edukatif di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berada pada kategori tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,92. Masing-masing Interaksi Edukatif dengan tafsiran yaitu pola asuh demonstrasi dengan mean 3,67 dan standar deviasi 0,524, komunikasi dengan mean 3,65 dan standar deviasi 0,366 dan pengajaran dengan mean 4,45 dan standar deviasi 0,247. Maka diperoleh interaksi edukatif yang lebih dominan di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah

pengajaran dengan nilai mean sebesar 4,45 dan standardeviasi 0,247 dengan kategori tinggi.

2. Diperoleh tingkat Kepercayaan Diri perangkat desa yang ada di Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 3,86 yang berada pada tafsiran tinggi berdasarkan faktor demografi jenis kelamin dan umur. Responden perangkat desa lebih tinggi yaitu di indikator kemampuan diri. Dengan demikian temuan ini menyimpulkan bahwa faktor demografi kemampuan diri tergolong tinggi yang dapat dilihat dari jenis kelamin dan umur, artinya tingginya kemampuan diri yang signifikan memberikan pengaruh langsung terhadap kepercayaan diri perangkat Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berada pada kategori tinggi.
3. Diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel Interaksi Edukatif (X) terhadap Kepercayaan Diri (Y) perangkat desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang besar pengaruhnya 58,40% dengan tafsiran sedang, karena masih terdapat 41,60% ditentukan oleh variabel tambahan di luar ruang lingkup penelitian ini. Setiap kenaikan Satuan Pola Interaksi Edukasi (X) diikuti dengan kenaikan Satuan Rasa Percaya Diri (Y) sebesar 3,12. Ini menggambarkan dampaknya. Dengan sig (2-Tailed) sebesar 0,000 dan nilai korelasi Pearson product moment sebesar 0,747 antara Interaksi Edukasi (X) dengan Kepercayaan Diri (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Dewi, N. G. M. L. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Sma Lab Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3(1).
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Methode)*. Hidayatul Quran.
- Sudaningsih, I. V. (2020). Interaksi Edukatif Antara Pendidik Dan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet